UNIVERSITAS
GADJAH MADA
IDENTIFIKASI GEJALA KLINIS DAN ISOLASI KAUSATIF DERMATOMIKOSIS PADA KUDA DI KABUPATEN PURWOREJO, JAWA TENGAH
WAHYU PERTIWI, Dr. drh. Yuriadi, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

IDENTIFIKASI GEJALA KLINIS DAN ISOLASI KAUSATIF DERMATOMIKOSIS PADA KUDA DI KABUPATEN PURWOREJO, JAWA TENGAH

Wahyu Pertiwi

INTISARI

Dermatomikosis merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh fungi dan menempati peringkat kedua (35 kasus dari total 355 kasus penyakit pada kuda) yang dilaporkan oleh Persatuan Olahraga Kuda Seluruh Indonesia (PORDASI) Jawa Tengah tahun 2015. Di kabupaten Purworejo, dermatomikosis dinilai merugikan karena melukai kulit, menyebabkan kekurusan, hingga menurunkan fungi kuda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui spesifikasi gejala klinis tiap fungi dan macam fungi penyebab dermatomikosis pada kuda di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menggunakan sampel lima ekor kuda yang dilaporkan sakit kulit dan ditangani oleh Klinik Hewan Keliling PORDASI Jawa Tengah pada bulan April sampai Juli 2015. Kelima kuda diperiksa sesuai dengan prosedur diagnosa klinik veteriner. Sampel kerokan kulit diambil dari tepi lesi, dikultur pada media *Sabouraud's dextrose agar* dan diinkubasi pada suhu 30˚C selama 21 hari. Identifikasi fungi dilakukan dengan pengamatan morfologi koloni dan morfologi mikroskopis dari *slide culture* dengan pewarna *lactophenol cotton blue*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40% sampel terinfeksi *Geotrichum candidum* dengan gejala klinis lesi alopesia, eritema, dan pruritus di leher dan kepala. Sebanyak 40% sampel terinfeksi *Mucor sp*. dengan gejala klinis lesi seperti luka yang menghitam, alopesia, pengerasan kulit, dan pruritus di bagian tubuh yang terbuka. Sebanyak 20% sampel terinfeksi *Trichophyton verrucosum* dengan gejala klinis lesi alopesia sirkuler, hiperkeratosis, bersisik, jarang atau tanpa disertai pruritus.

Kata kunci: dermatomikosis, kuda, lesi kulit spesifik, fungi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
IDENTIFIKASI GEJALA KLINIS DAN ISOLASI KAUSATIF DERMATOMIKOSIS PADA KUDA DI KABUPATEN PURWOREJO, JAWA TENGAH
WAHYU PERTIWI, Dr. drh. Yuriadi, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

IDENTIFICATION OF THE CLINICAL SIGNS AND ISOLATION OF THE CAUSE OF HORSE DERMATOMYCOSIS IN PURWOREJO, CENTRAL JAVA

Wahyu Pertiwi

ABSTRACT

Dermatomycosis has been defined as skin disorder caused by fungi and has been reported to be the second greatest diseases (35 cases from a total of 355 reported sick horses) by PORDASI *of Central Java during 2015. In Purworejo, dermatomycosis is considered to be unfavorable because it irritates skin, causes emaciation, and decreases horse function. That is why a study to analize specific clinical signs of every fungi and kinds of fungi that causes horse dermatomycosis in Purworejo is needed to be done. This study was using five horses reported having skin disease during April until July 2015. Those five horses were examinated based on veterinary clinical diagnostic procedure. Skin scraping was taken from the edge of lesion, inoculated onto Sabouraud's dextrose agar as medium and incubated at temperature 30˚C for 21 days. Identification carried out by observing colony morphology and microscopic morphology from slide culture by staining with lactophenol cotton blue. The result shows that 40% of the samples are infected by Geotrichum candidum with the clinical signs of alopecia lesion, erythema and itchiness on the head and neck skin. About 40% of the samples are infected by Mucor sp. with clinical signs of sore-like lesion that become darker, alopecia, skin hardening, and itchiness on the open-area of the body. Last 20% of the samples are infected by Trichophyton verrucosum with clinical signs of circular alopecia lesion, hiperkeratosis, scaly, rarely or without itchiness.*

Keywords: dermatomycosis, horses, specific skin lesion, fungi